

KELOMPOK RISET (KERIS): STRATEGI PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI DOSEN DI JURUSAN AKUNTANSI FE UNNES

Risanda A. Budiantoro^{1*}, Kiswanto², Fitrarena Widhi Rizkyana³, Richatul Jannah⁴

¹Keuangan Syariah, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

²Akuntansi Perpajakan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

³Akuntansi Manajemen, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

⁴Auditing, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

^{1*}risanda.abe@mail.unnes.ac.id, ²kiswanto@fe.unnes.ac.id,

³fitrarenarizkyana@mail.unnes.ac.id, ⁴richatuljannah@mail.unnes.ac.id

Abstract: *There still needs to be a higher level of participation as a lecturer in implementing the Tridharma of Higher Education in producing scientific publications. One solution is to initiate the Kelompok Riset (Keris) to increase scientific publications for lecturers, especially lecturers in the Accounting Department, FE UNNES. The approach method used in this community partnership program is AKPL Criteria, USG Analysis, Fishbone Analysis, and Mc Namara Filtering Technique Analysis for determining priority issues and root causes of problems. In addition, the 7M Analysis and Constraint-Solution-Recommendation Analysis were used to prepare and implement Kelompok Riset (Keris)'s technical guidebook. As a result, the Kelompok Riset (Keris) can become the smallest format unit in the technical implementation and substance of research activities by lecturers of the Accounting Department to facilitate the planning, implementation, monitoring, and evaluation of research activities. Hopefully, It will spearhead the reputation of the Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang on a national and international scale. So the lecturers of the Accounting Department can achieve the targets of articles for publication in Scopus-indexed journals that the faculty has set.*

Keyword: *Research Group, Scientific Publications, Tri Dharma of Higher Education*

Copyright (c) 2023 Risanda A. Budiantoro, et al.

* Corresponding author : Risanda A. Budiantoro

Email Address : risanda.abe@mail.unnes.ac.id (Universitas Negeri Semarang, Semarang)

Received : Month Date, Year; Revised : Month Date, Year; Accepted : Month Date, Year; Published : Month Date, Year

PENDAHULUAN

Undang- Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat¹. Tiga tugas pokok ini tercermin dalam pelaksanaan

¹ Pemerintah Republik Indonesia. 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586'. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

Tridharma Perguruan Tinggi yang dijabarkan dalam suatu bentuk kegiatan-kegiatan yang terdiri dari unsur mendidik, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Untuk itu, karena menjadi tugas pokok seorang dosen, maka pencapaian profesionalitas seorang dosen harus mengacu pada tugas-tugas tersebut².

Melihat faktanya, fenomena belum optimanya pelaksanaan dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian terutama di masa pandemi covid-19 terjadi pada seluruh perguruan tinggi yang berada di bawah naungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, termasuk juga di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang³. Hal ini dibuktikan dari jumlah artikel publikasi dosen Jurusan Akuntansi pada jurnal yang terindeks Scopus per Mei 2022 hanya 13 artikel. Artinya, kontribusi dosen jurusan Akuntansi terhadap capaian jurnal artikel publikasi terindeks Scopus di tingkat fakultas sebesar 52 persen. Namun secara keseluruhan capaian jurnal artikel publikasi di tingkat fakultas ini baru mencapai 25 artikel (16 persen) di bawah target capaian fakultas sebesar 150 artikel untuk empat program studi selama satu tahun.

Tabel 1. Capaian Artikel yang Terpublikasi di Jurnal Terindeks Scopus

No.	Jurusan	Total
1	Akuntansi	13
2	Pendidikan Ekonomi	6
3	Ekonomi Pembangunan	3
4	Menejemen	3
Grand Total		25

* data per 19 Mei 2022

Salah satu upaya nyata dalam peningkatan partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan pembentukan Kelompok Riset (Keris). Kelompok Riset (Keris) merupakan kelompok fungsional dalam satu jurusan yang terdiri dari dosen pada lingkungan Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang yang memiliki disiplin keilmuan dan keahlian tertentu dalam wilayah yang serumpun⁴

² A. Dian Fitriana, Iin Mutmainnah, and Syarifa Halifah. 'Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai Bidang Keilmuan sebagai upaya Personal Branding Dosen'. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 11.2. (2021), 195-217

³ Sean Togar Simanjuntak, and Caecilia Tri Wahyanti. 'Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana'. *Jenius: Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5.1. (2021). 86-101

⁴ Fathurrahman Fathurrahman, and Abid Muhtarom 'Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap

Kelompok Riset (Keris) ini bisa memfasilitasi sebagai dosen jurusan akuntansi dalam menghasilkan publikasi ilmiah sebagai bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Karena melalui kegiatan riset akademik, mampu untuk membangun cara berpikir kritis, sistematis, dan komprehensif sehingga mendalami, memahami dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional^{5,6}.

Implementasi dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan dalam program kemitraan masyarakat ini difokuskan pada bidang penelitian, dimana salah satunya dapat diwujudkan melalui kegiatan riset akademik dalam pembentukan Kelompok Riset (Keris). Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang keilmuan akuntansi guna meningkatkan partisipasi sebagai dosen dalam publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional sehingga mampu untuk meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan menciptakan ekosistem dan kualitas riset yang baik, serta membangun cara berpikir kritis sehingga bisa memahami dan melakukan metode riset yang baik^{7,8,9}. Hal ini sejalan dengan Renstra Universitas Negeri Semarang 2016-2026 yang kemudian disusun Rencana Strategis 2020-2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berisi rencana penelitian dan pengabdian sehingga berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara¹⁰. Pelaksanaan RIP Universitas Negeri Semarang menjadi sarana strategis dalam pengelolaan dan penyelenggaraan fungsi utama dari kegiatan riset akademik (pengembangan program studi, penanganan masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi) sesuai dengan visi, dan misi Universitas Negeri Semarang serta agenda Riset Strategis Nasional¹¹.

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Metodologi pelaksanaan dari program kemitraan masyarakat ini menggunakan Participatory

Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan'. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4.1.(2019).45-48

⁵ Universitas Aisyah Pringsewu, *Petunjuk dan Pelaksanaan Pengelolaan Kelompok Riset Universitas Aisyah Pringsewu*. (Pringsewu: Universitas Aisyah Pringsewu, 2020).

⁶ Trie Hartiti Retnowati, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, & Syukrul Hamdi. 'A Model of Lecturer Performance Evaluation: Sustainable Lecturer Performance Mapping'. *International Journal of Instruction*, 14.2.(2021). 83-102.

⁷ Sukirno. 'Modeling Academic Professional Performance in Higher Education'. *International Journal of Environmental and Science Education*, 12.8.(2017). 1689-1708

⁸ Trie Hartiti Retnowati, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, and Suranto. 'Model Evaluasi Kinerja Dosen: Pengembangan Instrumen untuk Mengevaluasi Kinerja Dosen'. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2.2. (2017). 206-214.

⁹ Universitas Kadiri, *Kelompok Riset Universitas Kadiri Tahun 2018*. (Kediri: Universitas Kadiri, 2018), 1-10

¹⁰ Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, *Rencana Strategis 2020 – 2024: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), 1-5

¹¹ Universitas Negeri Semarang, *Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Semarang Tahun 2010- 2034*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), 22-27.

Action Research (PAR) karena menentukan untuk menghubungkan proses perubahan sosial yang diukur dalam tiga tolok ukur¹²: (1) komitmen bersama; (2) adanya *local leader*; (3) adanya kelompok yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Metode pelaksanaan ini cocok untuk mendefinisikan permasalahan maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang didefinisikan. Hal ini disebabkan karena PAR merupakan penelitian oleh, dengan dan untuk orang bukan penelitian terhadap orang. Sehingga menerapkan penelitian partisipatif dengan artian ini adalah sebuah kondisi ada subjek yang berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana dan implementasi rencana aksi yang berdasarkan hasil penelitian. Implementasi PAR dalam program kemitraan ini ini berbasis *to know, to understand, to plan, to action dan to reflection*¹³.

Guna memahami persoalan yang ada, maka dilakukanlah proses *environmental scanning* dilakukan untuk memahami isu kritical dengan memetakan dan menganalisa keseluruhan pihak yang terlibat secara komprehensif¹⁴. Proses *scanning* dilakukan guna penentuan isu yang akan dianalisis secara mendalam yang dilakukan dengan melakukan diskusi kepada sumber informasi terkait isu, seperti perwakilan dosen dan Pimpinan Jurusan yang terdiri dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan Ketua Laboratorium. Hasil diskusi ini menghasilkan empat isu strategis yang ada di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yaitu: (1) belum adanya pedoman dalam proses penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang; (2) rendahnya kompetensi sebagai dosen Jurusan Akuntansi dalam pendampingan mahasiswa pada proses pelaksanaan Brevet Pajak A dan B untuk sertifikasi kompetensi pendamping ijazah; (3) rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang; (4) rendahnya pemahaman dalam penggunaan bahasa asing bagi dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Selanjutnya guna melakukan penentuan kelayakan masalah, menggunakan analisis kriteria AKPL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan). Analisis kriteria AKPL digunakan untuk menentukan derajat pentingnya isu yang diselesaikan, dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat tiga isu yang layak untuk dianalisis.

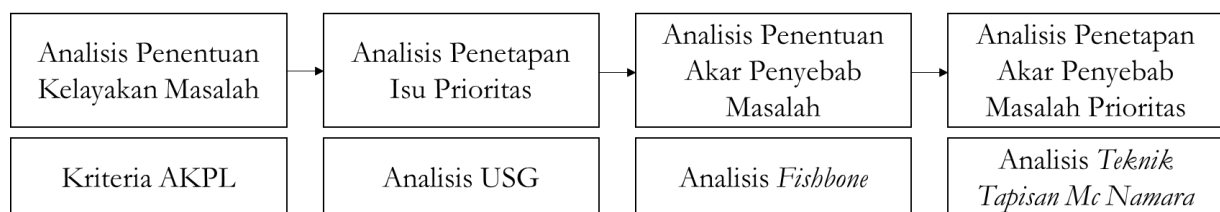
Berdasarkan masing-masing isu yang ada menjadi bahan penilaian terkait dengan proses penetapan isu prioritas dengan menggunakan analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Disimpulkan bahwa isu ke terkait dengan “rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan

¹² Novena Ade Fredyarini Soedjiwo. Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4.2(2017). 9 - 19

¹³ Coghlan, David, & Brannick, Teresa. *Doing Action Research in Your Own Organization*. (London: SAGE Publications, 2005): 75-89

¹⁴ Lembaga Administrasi Negara, *Analisis Isu Kontemporer: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II, dan Golongan III*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), 226-230.

Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang” merupakan isu yang terpilih untuk segera diselesaikan. Tahapan selanjutnya melakukan penentuan akar penyebab masalah dengan menggunakan diagram *fishbone*. Pemilihan teknik analisis ini cocok dalam memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait sehingga dapat mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dan menganalisis masalah tersebut¹⁵. Setelah pada masing-masing akar penyebab masalah diberikan alternatif solusi yang tepat guna. Sehingga langkah selanjutnya adalah mencari alternatif isu prioritas dengan menggunakan Teknik Tapisan Mc Namara dengan tiga kriteria, berupa¹⁶: (1) efektivitas; (2) efisien; (3) kelayakan. Adapun tahapan dari program kemitraan masyarakat secara keseluruhan mulai dari analisis penentuan kelayakan dari sebuah permasalahan yang akan dibahas lebih mendalam sampai dengan analisis penetapan akar penyebab masalah prioritas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Luaran dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini, berupa:

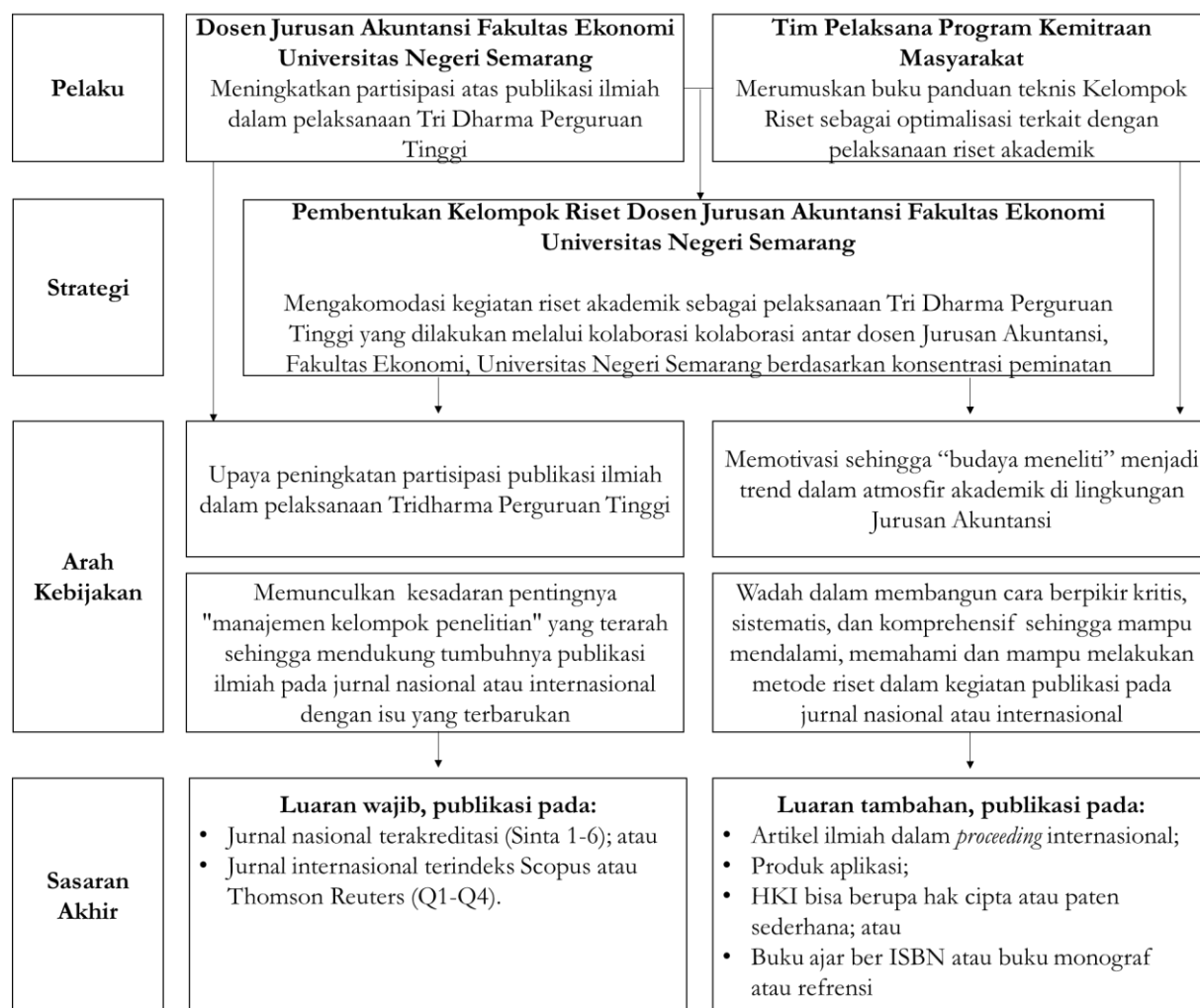
1. Buku panduan teknis dari pelaksanaan kelompok riset di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang;
2. Buku catatan harian penelitian (*logbook*) yang digunakan sebagai media evaluasi dan monitoring dari pelaksanaan kelompok riset di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang;
3. Daftar nama kelompok riset baik ketua dan anggota kelompok riset dengan melihat peminatan konsentrasi dan jabatan fungsional dari masing-masing dosen.

Sehingga harapannya implementasi program kemitraan masyarakat dapat dilaksanakan secara optimal terkait dengan pelaksanaan riset akademi. Sehingga hasilnya dapat bermanfaat

¹⁵ Lembaga Administrasi Negara, *Analisis Isu Kontemporer: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II, dan Golongan III*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), 226-230.

¹⁶ Ali Fahrudin. 'Inter-Regional Government Cooperation as A Strategy For Increasing Basic Services In Insulated Regions In Benuh River Village,104 Tanjung Jabung Timur Regency'. Prepared for Seminar Nasional Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas, 17 Juli 2018 di Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, (2018).

secara optimal bagi keseluruhan dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam meningkatkan partisipasi atas publikasi ilmiah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi¹⁷. Adapun kerangka konseptual secara rinci mulai dari penentuan pelaku, strategi apa yang dilakukan, arah kebijakan, dan sasaran akhir yang ingin dicapai atas pelaksanaan program kemitraan ini, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kerangka Konseptual dari Pembentukan Kelompok Riset di Lingkungan Jurusan Akuntansi

2.1 Kelompok Sasaran Program Kemitraan Masyarakat

Kelompok sasaran yang dituju dari program kemitraan masyarakat ini merupakan dosen di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Jika dilihat dari konsentrasi peminatannya, maka diklasifikasikan menjadi lima konsentrasi peminatan, yaitu: (1) akuntansi pajak; (2) auditing; (3) akuntansi manajemen; (4) akuntansi sektor publik dan (5) akuntansi

¹⁷ Agung Nugrohadhi. Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 7.2(2017). 266-282

syariah. Keseluruhan rumpun konsentrasi bidang keilmuan diharapkan dapat berkontribusi dalam kegiatan riset akademik. Sehingga, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memfasilitasi melalui pembentukan Kelompok Riset (Keris) sebagai pelaksanaan desentralisasi kegiatan riset akademik pada keseluruhan rumpun konsentrasi bidang keilmuan yang ada. Harapannya melalui Kelompok Riset (Keris): (1) merumuskan penelitian unggulan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang; (2) meningkatkan daya saing Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di bidang penelitian; (3) meningkatkan partisipasi sebagai dosen dalam melaksanakan penelitian; (4) meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan kegiatan riset akademik.

2.2 Waktu Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Pelaksanaan dari program kemitraan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dilaksanakan pada Juli hingga September 2022 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Adapun rincian waktu pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2, berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Pelaksanaan		Keterangan
Hari/ Tanggal	:	11 Juli 2022 – 9 September 2022
Nama Instansi	:	Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
Alamat	:	Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang – 50229, Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015, Laman: http://fe.unnes.ac.id

Selama program kemitraan masyarakat berlangsung, dilaksanakan beberapa kegiatan yang menunjang luaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan selama program kemitraan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, 2022

No.	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan enviromental scanning dan menentukan isu												
2	Merumuskan gagasan pemecahan isu												

No.	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Jurusan untuk syarat pertimbangan plotting Kelompok Riset												
4	Melakukan penyusunan Kelompok Riset (Keris)												
5	Melakukan penyusunan draft buku panduan pelaksanaan Kelompok Riset (Keris)												
6	Melakukan evaluasi dari hasil penyusunan draft buku panduan pelaksanaan Kelompok Riset (Keris)												
7	Pembuatan laporan												
8	Pengiriman laporan												
9	Publikasi hasil program kemitraan masyarakat												

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penentuan Isu Strategis Jurusan

Pelaksanaan dari program kemitraan masyarakat ini dimulai dari proses *enviromental screening* yang terkait dengan adanya sikap peduli terhadap masalah dalam organisasi. Pelaksanaan environmental screening, penulis dibantu oleh Ketua Jurusan guna mengidentifikasi, menentukan, menganalisis beberapa isu yang ada di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Adapun penjabaran masalah tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Alternatif Isu dan Dampaknya

Topik Kajian	Isu	Dampak
Pelayanan publik	Rendahnya partisipasi sebagai dosen dalam penyusunan panduan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	Mahasiswa tidak memiliki panduan umum terkait dengan format (struktur), isi (substansi), dan kaidah tata tulis dalam menyusun laporan Kuliah Kerja Lapangan
<i>Whole of Government</i>	Rendahnya kompetensi sebagai dosen Jurusan Akuntansi dalam pendampingan mahasiswa pada proses pelaksanaan Brevet Pajak A dan B untuk sertifikasi kompetensi pendamping ijazah	Proses pelaksanaan pendampingan mahasiswa dalam pelaksanaan Brevet Pajak A dan B untuk sertifikasi kompetensi pendamping ijazah baik secara teknis dan substansi menjadi belum optimal.
Manajemen	Rendahnya partisipasi sebagai dosen	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah publikasi pada jurnal

Topik Kajian	Isu	Dampak
ASN	pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Rendahnya pemahaman dalam penggunaan bahasa asing bagi dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	nasional dan internasional tidak mencapai target publikasi yang ditetapkan oleh fakultas. • Dapat mempengaruhi akreditasi fakultas kedepannya. • Kesulitan dalam mendapatkan referensi ilmu pengetahuan karena sebagian besar buku teks dan jurnal menggunakan bahasa inggris; • Terhambatnya karir perdosenan karena tidak dapat melanjutkan pendidikan tinggi doktoral.

Pemilihan isu prioritas yang berkualitas yang dilakukan dengan melakukan survei kepada pimpinan jurusan dan perwakilan dosen jurusan akuntansi yang menggunakan alat bantu penetapan kriteria isu yaitu¹⁸: (1) kriteria AKPL yang merupakan akronim dari Aktual (isu yang dianalisis benar-benar terjadi), Kekhalayakan (isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak), Problematik (isu yang memiliki masalah yang kompleks), dan Kelayakan (isu yang masuk akal dan realistis sehingga relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya)¹⁹; (2) kriteria analisis USG yang merupakan akronim dari *Urgency* (seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti), *Seriousness* (seberapa serius isu harus dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan), *Growth* (seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera)^{20,21}. Implementasi dari kriteria AKPL digunakan untuk menentukan kelayakan dari suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor²² (lihat Tabel 5). Hal ini penting guna menentukan derajat pentingnya isu yang diselesaikan.

¹⁸ Lembaga Administrasi Negara, *Analisis Isu Kontemporer: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II, dan Golongan III*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), 226-230.

¹⁹ Candra Kirana. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita bagi Siswa Kelas IV melalui Media Amplop Literasi. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1.(2020). 92-97.

²⁰ Yurianto. Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi dengan Pendekatan USG dan SWOT. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 3.2(2019). 203-226.

²¹ Enggar Utari, and Indria Wahyuni. 'Analisis Matriks USG (Urgency, Seriousness and Growth) Banten Mangrove Center Bagi Masyarakat Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang'. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 15.2(2020). 31-42

²² Dessy Kushardiyanti, and Aan Mohamad Burhanudin. Analisis Core Isu Pada Pelayanan Mahasiswa (Pemberkasan Prasyarat Ujian Akhir Berbasis Digital). *Dimasejati*, 3.2(2021). 199-211.

Tabel 5. Analisis Penentuan Kelayakan Masalah dengan Kriteria AKPL

No	Isu Aktual	Kriteria				Keterangan
		A	K	P	L	
1	Belum adanya pedoman dalam proses penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	+	+	-	+	Tidak memenuhi syarat
2	Rendahnya kompetensi sebagai dosen Jurusan Akuntansi dalam pendampingan mahasiswa pada proses pelaksanaan Brevet Pajak A dan B untuk sertifikasi kompetensi pendamping ijazah	+	+	+	+	Memenuhi syarat
3	Rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	+	+	+	+	Memenuhi syarat
4	Rendahnya pemahaman dalam penggunaan bahasa asing bagi dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	+	+	+	+	Memenuhi syarat

Hasil survey yang dilakukan dalam penentuan isu dengan menggunakan kriteria AKPL, menunjukkan bahwa dari empat isu yang sebelumnya direkomendasikan untuk dibahas lebih mendalam, terdapat satu isu yang dinyatakan tidak memenuhi syarat. Isu tersebut adalah belum adanya pedoman dalam proses penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dikarenakan tidak terpenuhinya unsur Problematik (isu yang memiliki masalah yang kompleks) pada analisis AKPL. Dalam hal ini, dengan tidak adanya pedoman laporan KKL, hanya mengindikasikan bahwa tidak adanya pedoman secara teknis bagi mahasiswa, namun mahasiswa tetap bisa melakukan proses penyusunan laporan KKL dengan berdiskusi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbingnya untuk melakukan penyempurnaan dari Laporan KKL, sehingga mengindikasikan bukan isu yang problematik. Oleh karena itu, berdasarkan analisis kriteria AKPL, dipilihlah tiga isu strategis lainnya yang akan dibahas lebih mendalam, yaitu: (1) rendahnya kompetensi sebagai dosen Jurusan Akuntansi dalam pendampingan mahasiswa pada proses pelaksanaan Brevet Pajak A dan B untuk sertifikasi kompetensi pendamping ijazah; (2) rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang; (3) rendahnya pemahaman dalam penggunaan bahasa asing bagi dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Selanjutnya, ketiga isu yang memenuhi kriteria AKPL dikerucutkan kembali menjadi satu isu prioritas, dengan menggunakan kriteria USG. Implementasi teknik ini ditentukan skala *likert* dengan rentang satu sampai lima pada matriks prioritas masalah untuk masing masing nilai

berupa tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu (lihat Tabel 6). Dimana isu yang mendapatkan nilai tertinggi merupakan isu prioritas.

Tabel 6. Identifikasi Isu Terpilih dengan Kriteria USG

No.	Identitas Isu Aktual	U	S	G	Total	Ranking
1.	Rendahnya kompetensi sebagai dosen Jurusan Akuntansi dalam pendampingan mahasiswa pada proses pelaksanaan Brevet Pajak A dan B untuk sertifikasi kompetensi pendamping ijazah	5	4	5	14	2
2.	Rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	5	5	5	15	1
3.	Rendahnya pemahaman dalam penggunaan bahasa asing bagi dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	4	4	5	13	3

Berdasarkan hasil survei dengan perwakilan dosen dan pimpinan jurusan dari ketiga isu aktual yang dipilih sebelumnya, dilakukanlah analisis *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) per masing-masing isu guna memilih satu isu aktual yang akan dianalisis lebih mendalam. Dimana isu aktual terkait dengan rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang memiliki nilai yang tertinggi (15 poin) pada setiap komponen *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) mendapatkan nilai sempurna. Artinya isu tersebut, merupakan isu yang mendesak untuk dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti (*urgency*); merupakan isu yang harus dibahas karena dikaitka dengan akibat yang akan ditimbulkannya (*seriousness*); merupakan isu yang apabila tidak ditangani segera memiliki kemungkinan untuk memperburuk kondisinya (*growth*)²³.

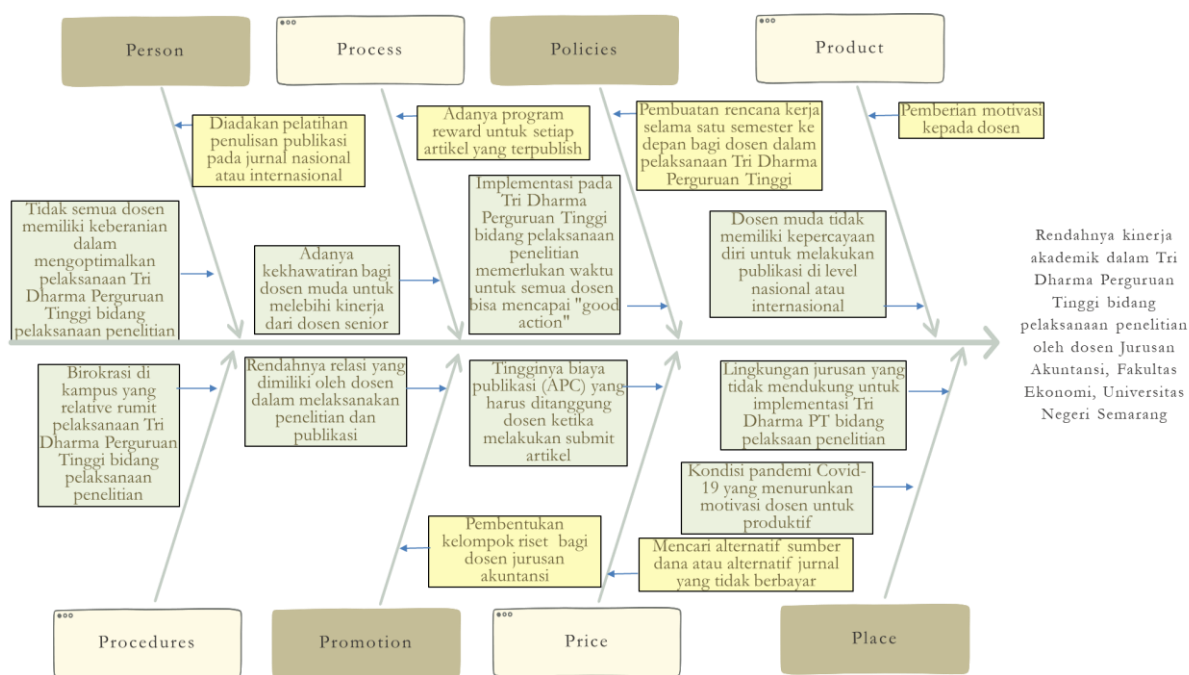
Tahapan selanjutnya adalah melakukan penentuan akar penyebab masalah dengan menggunakan diagram *fishbone*^{24,25}. Pemilihan teknik analisis ini cocok dalam memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait sehingga dapat mengidentifikasi

²³ Lembaga Administrasi Negara, *Analisis Isu Kontemporer: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II, dan Golongan III*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), 226-230.

²⁴ Resi Octovianisa Putri, Berto Mulia Wibawa, and Titah Laksamana. 'Identifikasi Permasalahan Komplain pada E-Commerce Menggunakan Metode Fishbone'. *Jurnal Sains dan Seni Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 6.1.(2017). 37-41.

²⁵ Novitasari Eviyanti. 'Analisis Fishbone Diagram untuk Mengevaluasi Pembuatan Peralatan Aluminium Studi Kasus pada SP Aluminium Yogyakarta'. *JAAKFE UNTAN: Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 10.1.(2021). 10-18.

kemungkinan penyebab masalah dan menganalisis masalah tersebut²⁶. Permasalahan ini dipecah ke dalam beberapa kategori 8P, yaitu²⁷: (1) *person*, (2) *process*; (3) *policies*; (4) *product*; (5) *procedures*; (6) *promotion*; (7) *price*; (8) *place* guna mendapatkan analisis yang komprehensif. Dimana setiap kategori ini ditentukan penyebab utama yang perlu diuraikan (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Analisis Fishbone dengan Pendekatan 8P

Berdasarkan hasil diskusi dengan perwakilan dosen dan pimpinan jurusan, maka disusunlah analisis diagram *fishbone* dengan pendekatan 8P guna menentukan penyebab terjadinya permasalahan terkait dengan rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, antara lain:

- Person*, sebagai dosen Jurusan Akuntansi tidak memiliki keberanian melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional atau internasional sehingga rendahnya partisipasi sebagai dosen pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah;
- Process*, sebagai dosen Jurusan Akuntansi yang lebih muda memiliki kekhawatiran berkinerja lebih produktif dibandingkan dengan dosen lainnya dalam melakukan penelitian dan

²⁶ Lembaga Administrasi Negara, *Analisis Isu Kontemporer: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II, dan Golongan III*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), 226-230.

²⁷ Resi Octovianisa Putri, Berto Mulia Wibawa, and Titah Laksamana. 'Identifikasi Permasalahan Komplain pada E-Commerce Menggunakan Metode Fishbone'. *Jurnal Sains dan Seni Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 6.1.(2017). 37-41.

- mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional atau internasional (rasa sungkan, khawatir akan dimusuhi dan takut pada senior);
- c. *Policies*, perlunya waktu yang relatif tidak sebentar sebagai dosen Jurusan Akuntansi dalam melakukan publikasi ilmiah, mulai dari menemukan ide dan gagasan, menuliskannya dalam artikel ilmiah, dan melakukan submit pada OJS sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pelaksanaan penelitian;
 - d. *Product*, sebagai dosen Jurusan Akuntansi kurang memiliki kepercayaan diri untuk melakukan penelitian dan mempublikasikannya pada jurnal nasional dan internasional;
 - e. *Procedures*, pemahaman yang rendah terkait dengan prosedur submit publikasi pada OJS sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pelaksanaan penelitian;
 - f. *Promotion*, rendahnya relasi yang dimiliki sebagai dosen Jurusan Akuntansi untuk berkolaborasi dalam melakukan penelitian dan publikasi jurnal nasional atau internasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pelaksanaan penelitian;
 - g. *Price*, pada beberapa jurnal mensyaratkan adanya biaya publikasi atau *article processing charge* yang ditetapkan oleh penerbit jurnal yang harus ditanggung dan dibayarkan oleh dosen Jurusan Akuntansi sebagai penulis ketika akan mengajukan *submit* jurnal nasional atau internasional;
 - h. *Place*, kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya motivasi diri sebagai dosen Jurusan Akuntansi untuk produktif Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pelaksanaan penelitian.

Setelah pada masing-masing akar penyebab masalah diberikan alternatif solusi yang tepat guna. Sehingga langkah selanjutnya adalah mencari alternatif isu prioritas dengan menggunakan Teknik Tapisan Mc Namara dengan tiga kriteria, berupa^{28,29}: (1) efektivitas; (2) efisien; (3) kelayakan. Penggunaan Teknik Tapisan Mc Namara cocok dalam menggali sejumlah gagasan kreatif dalam bentuk alternatif solusi yang lebih mudah (efektif), lebih cepat (efisien), lebih murah (biaya) dan lebih sederhana.

²⁸ Ali Fahrudin. 'Inter-Regional Government Cooperation as A Strategy For Increasing Basic Services In Insulated Regions In Benuh River Village,104 Tanjung Jabung Timur Regency'. Prepared for Seminar Nasional Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas, 17 Juli 2018 di Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, (2018).

²⁹ Bambang Hendarsyah, *Analisis Isu Strategis: Sebagai Bagian Dari Evolusi Pembelajaran*. (Bandung: Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung, 2022). 1-12 >

Tabel 7. Analisis Alternatif Solusi Terpilih dengan Teknik Tapisan Mc Namara

No.	Alternatif	Efektif	Efisien	Layak	Total	Ranking
1	Mengikuti pelatihan penulisan dan <i>workshop</i> publikasi pada jurnal nasional atau internasional	4	4	5	13	3
2	Melakukan evaluasi diri sebagai dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pelaksanaan penelitian	4	4	4	12	4
3	Pembuatan rencana kerja selama satu semester ke depan sebagai dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	5	5	4	14	2
4	Peningkatan motivasi diri	3	4	4	11	5
5	Pembentukan kelompok riset bagi dosen jurusan akuntansi	5	5	5	15	1
6	Memperoleh alternatif sumber dana atau jurnal yang tidak berbayar	4	3	5	12	4

Berdasarkan hasil penentuan alternatif isu prioritas dengan menggunakan Teknik Tapisan Mc Namara maka dipilihlah pembentukan kelompok riset bagi dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang karena total nilai atas efektivitas, efisien, dan kelayakan yang diperoleh tertinggi. Harapannya pembentukan kelompok riset ini bisa menunjang kinerja akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pelaksanaan penelitian

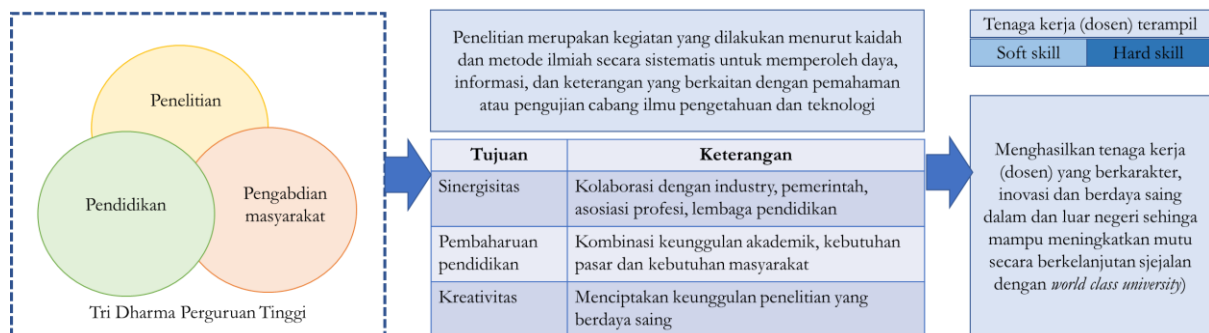
3.2 Pentingnya Pelaksanaan Penelitian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pelaksanaan penelitian ini sejalan tujuan dikti terkait dengan peningkatan intelektual ilmuwan atau profesional yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia berbudaya, kreatif dan berkarakter tangguh guna menghasilkan karya penelitian untuk kemaslahatan bangsa, negara dan manusia sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi³⁰. Pelaksanaan penelitian bisa ditunjang dengan optimalisasi peran dari pendidikan tinggi dimana dosen yang bisa berkolaborasi dengan mahasiswa mampu meningkatkan jumlah dan mutu dari penelitiannya sehingga mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kekuatan utama dalam peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa pelaksanaan penelitian yang harus dilakukan dan disesuaikan dengan

³⁰ Sutrisna Wibawa, *Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Yogyakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Prepared for Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi, Yogyakarta, 29 Maret 2017 (2017).

tuntutan, perkembangan dan kebutuhan zaman karena merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (lihat Gambar 4). Dosen sebagai tenaga kerja terampil merupakan aktor utama dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang diharapkan bisa mengembangkan budaya akademik agar produktivitas dan kontribusinya mampu meningkatkan sinergisitas, pembaharuan pendidikan (penajaman kurikulum) dan pengembangan kreativitas sehingga mutu pendidikan dapat meningkat sejalan dengan *world class university*³¹.



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian dalam Tridharma Perguruan Tinggi^{32,33}

3.3 Desentralisasi Penelitian Jurusan

Kegiatan desentralisasi penelitian ini sebagai proses perlimpahan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan kegiatan penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi atau cakupan yang lebih kecil lagi³⁴. Hal ini penting untuk dilakukan, guna mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, mengingat beragamnya kondisi dan kinerja penelitian di perguruan tinggi yang ada di Indonesia^{35,36}.

Permasalahan yang terjadi dalam Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang belum dapat mencapai target pulikasi pada jurnal terindeks Scopus hanya mampu menghasilkan 13 artikel atau 52 persen secara total sampai Mei 2022. Kinerja akademik bidang

³¹ Bukman Lian, *Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*. Prepared for Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 03 Mei 2019 (2019), 101-103.

³² Bukman Lian, *Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*. Prepared for Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 03 Mei 2019 (2019), 101-103

³³ Ibnu Chudzaifah, Afroh Nailil Hikmah, Auliya Pramudiani. 'Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban'. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1.1 (2021). 89-103

³⁴ Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desentralisasi Penelitian di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). 8-15.

³⁵ Nur Erwannudin, and Bimo Wahyu Widodo. 'Desentralisasi Pendidikan dan Peran Aktif Masyarakat Menuju Pendidikan Berkualitas'. *Jurnal Penelitian*: 10.1.(2016). 147-172.

³⁶ I Putu Yoga Bumi Pradana. 'Mengukur Kinerja Desentralisasi Administrasi di Kota Kupang'. *JURNAL NATAPRAJA: Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 7.2.(2019). 203-216

pelaksanaan penelitian dari dosen Jurusan Akuntansi ini belum sepenuhnya maksimal, karena masih bisa dioptimalkan lagi hingga Desember 2022. Melihat permasalahan ini maka pelaksanaan dari desentralisasi penelitian diharapkan bisa diimplementasikan, dengan penekanan pada pembagian kewenangan yang jelas sehingga dapat dijadikan pedoman dalam merumuskan rencana pengelolaan penelitiannya³⁷ (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Salah satunya dengan membentuk Kelompok Riset (Keris) sebagai bentuk sebagai pelaksanaan desentralisasi kegiatan riset akademik pada keseluruhan keseluruhan rumpun konsentrasi bidang keilmuan yang ada. Kelompok riset (Keris) ini akan menjadi unit format terkecil dalam pelaksanaan teknis dan substansi pada kegiatan riset akademik, sehingga mempermudah dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi kegiatan penelitian. Eksistensi Kelompok Riset (Keris) sebagai inti dalam pelaksanaan kegiatan riset akademik yang akan menjadi ujung tombak reputasi penelitian Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di skala nasional dan internasional, yang memiliki sifat seperti pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Sifat dari Kelompok Riset (Keris)³⁸

No.	Sifat	Keterangan
1	Alami	Terbentuk atas dasar kesamaan kompetensi dan bidang keahlian anggota (kolaborasi antar dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang) sehingga akan giat dan aktif dalam melakukan kajian ilmiah secara berkesinambungan
2	Cair dan dinamis	Selalu <i>up to date</i> dan <i>competible</i> dengan perubahan dan perkembangan rumpun konsentrasi bidang keilmuan terkait
3	Kreatif dan inovatif	Penelitian diharapkan dapat menangkap moment dan perkembangan permasalahan yang ada dalam rumpun konsentrasi bidang keilmuan sehingga mendorong anggota (kolaborasi antar dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang) berpikir secara kreatif untuk menghasilkan luaran penelitian yang inovatif.
4	Visioner	Memiliki mental pioneer untuk memulai dan tidak menunggu, sehingga mendorong anggota (kolaborasi antar dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang) selangkah di depan dalam melihat prospek ilmiah dalam kegiatan riset akademik.

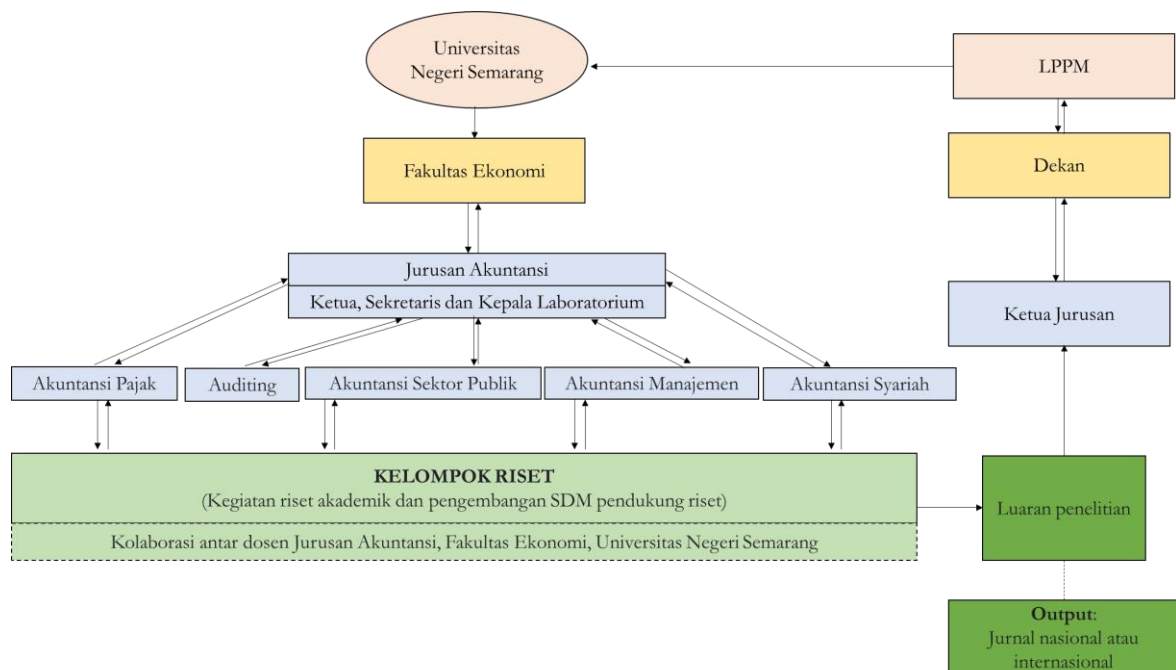
Bagaimana Pelaksanaan dari Kelompok Riset (Keris) yang Ideal

Secara kelembagaan posisi Kelompok Riset (Keris) dalam ruang lingkup program studi ditetapkan dan disahkan oleh Ketua Jurusan. Pelaksanaan Kelompok Riset (Keris) ini dilakukan

³⁷ Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Edisi VIII*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012). 1-258

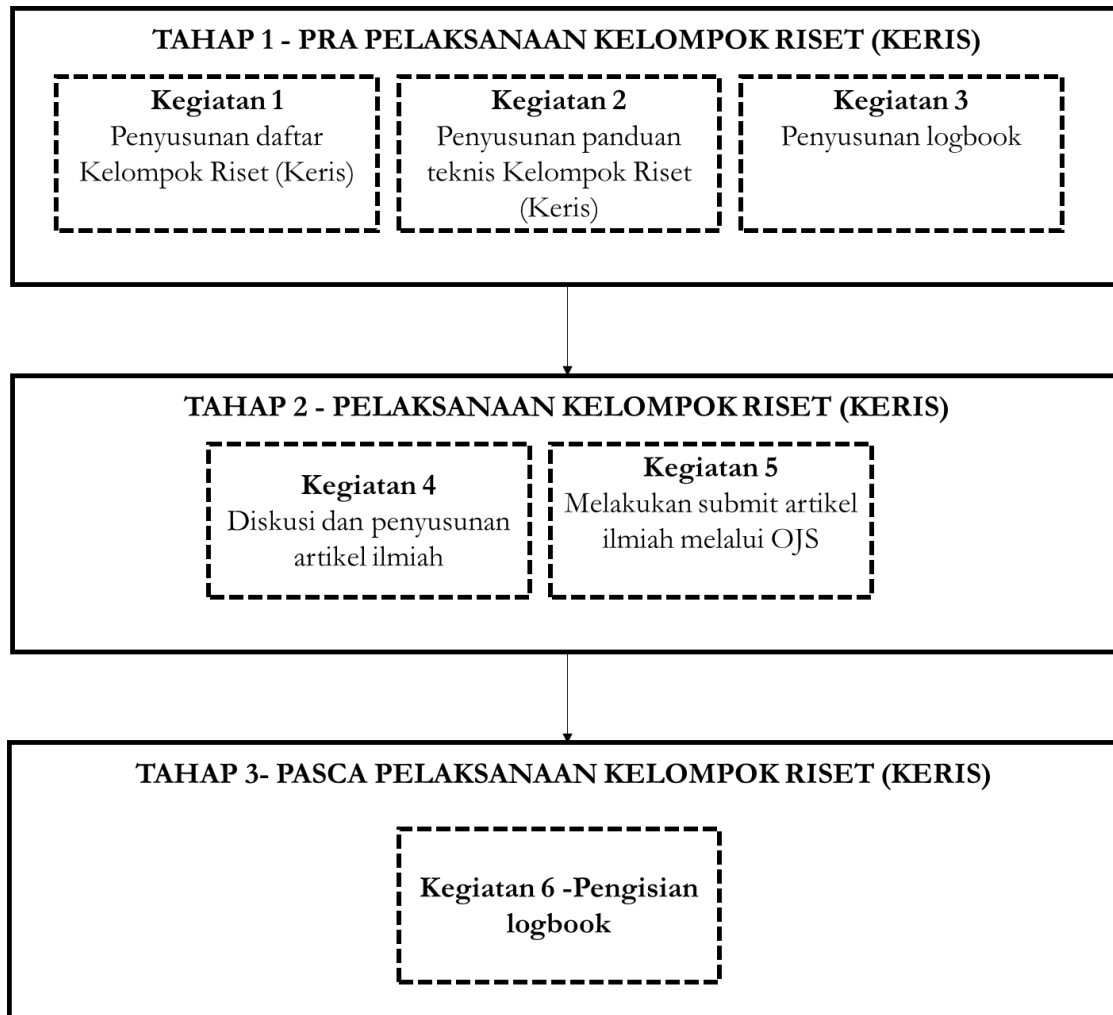
³⁸ Centre for Innovation Policy & Governance, *Tentang Riset: Seri 1 rangkaian modul CREAME (Critical Research Methodology)*. (Jakarta: Centre for Innovation Policy & Governance, 2019). 1-83.

guna mendukung partisipasi sebagai dosen publikasi ilmiah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan riset akademik serta pengembangan SDM pendukung riset atas dasar kolaborasi antar dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang menyesuaikan dengan rumpun konsentrasi bidang keilmuan. Luaran dari Kelompok Riset (Keris) dilaporkan ke Fakultas (Dekan) melalui jurusan (Ketua Jurusan) yang akan diteruskan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk dilakukan penilaian capaian artikel yang terpublikasi di jurnal nasional dan internasional, yang dapat ditunjukkan dalam Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Skema Posisi Kelompok Riset (keris) secara Kelembagaan di Universitas Negeri Semarang

Pelaksanaan Kelompok Riset (Keris) bagi dosen di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain: (1) pra pelaksanaan (pendataan dan penyusunan Kelompok Riset (Keris)); (2) pelaksanaan (diskusi penyusunan dan kegiatan submit artikel pada OJS); (3) pasca pelaksanaan (evaluasi dengan mengisi *logbook*). Secara komprehensif dari tahapan pelaksanaan Kelompok Riset ini dapat dilihat pada Gambar 11 dan Tabel 9 berikut.



Gambar 11. Tahapan dan Kegiatan dalam Implementasi Kelompok Riset (Keris)

Tabel 9. Alur Skema Pelaksanaan Kelompok Riset (Keris)

PRA PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)	
Kegiatan 1 - Penyusunan daftar Kelompok Riset (Keris)	<p>Pada tahap yang pertama ini, dilakukanlah proses pendataan keseluruhan identitas dari dosen di lingkungan Jurusan Akuntansi melalui sistem informasi yang tersedia. Selanjutnya membagi menjadi dua hingga tiga dosen dalam setiap Kelompok Riset (Keris) sesuai dengan bidang keilmuan dan konsentrasi peminatan dan jabatan fungsional yang dimiliki oleh dosen yang bersangkutan. Pada akhirnya proses penentuan ketua dan anggota kelompok riset.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi pajak → 5 dosen → 2 Kelompok Riset • Auditing → 5 dosen → 7 Kelompok Riset • Akuntansi Manajemen → 9 dosen → 4 Kelompok Riset • Akuntansi Sektor Publik → 3 dosen → 1 Kelompok Riset • Akuntansi Syariah → 4 dosen → 2 Kelompok Riset

PRA PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)

No	Nama	Jabatan Akademik	Pengantar Kelompok Riset	Mata Kuliah
1	Dr. Rizki M.S. (Akuntansi Internasional)	Lektor Kepala	Penelitian 11-12	• Akuntansi Internasional • Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi
2	Dr. Fachrudin M.S. (Akuntansi Internasional)	Lektor Kepala	Penelitian 11-12	• Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi
3	Prof. Dr. Agus Triandono, M.S. (Akuntansi Internasional)	Profesor	Penelitian 11-12	• Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi
4	Prof. Harto Yanto, M.S., Ph.D. (Akuntansi Internasional)	Profesor	Penelitian 11-12	• Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi
5	Dr. Agus Triandono, M.S. (Akuntansi Internasional)	Lektor Kepala	Penelitian 11-12	• Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi
6	Prof. Dr. Kurniawan, M.S. (Akuntansi Internasional)	Profesor	Penelitian 11-12	• Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi
7	Siti Nurhidayah, S.E., M.S., Ak. C.A., C.F.A. (Akuntansi Internasional)	Lektor	Penelitian 11-12	• Akuntansi • Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi
8	Linda Agustina, S.E. (Akuntansi Internasional)	Lektor	Penelitian 11-12	• Akuntansi • Sistem informasi akuntansi • Sistem manajemen informasi • Akuntansi (audit, audit, regulasi, dan etika) • Riset akuntansi

Gambar 6. Penyusunan Daftar Kelompok Riset (Keris)

Kegiatan 2 - Penyusunan panduan teknis merupakan upaya dalam menyediakan dokumen dasar yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya pelaksanaan penelitian. Proses penyempurnaan dari buku panduan teknis ini dilakukan dengan meminta reviu terkait dengan pembentukan draft buku panduan pelaksanaan kelompok riset bagi dosen jurusan akuntansi kepada pimpinan jurusan.



JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	KODE: D1
TANGGAL: 19 September 2022	REVISI: ...
DIGUNAKAN UNTUK AKTUALISASI 2022 NILAI - NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL	

AKTIVITAS	PENANGGUNGJAWAB		
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
PERMULAIAN	Risanda A. Budiantoro, S.E., M.Si	CPA, Komodifikasi/audit - Eksternal	
PEMBERESAHAN	Hayati, S.Pd., M.Si	Prinsip Pelitian Dasar CPA, Komodifikasi/audit - Eksternal	
PERKUTUSAN	Dr. Mutiara, M.Si	Maner - Widyaiswara Pendidikan/teknis	
PENETAPAN	Kiswanto, S.E., M.S., CMA, CIB, CFA	Coach - Ketua Jurusan Akuntansi	

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2022**

Gambar 7. Penyusunan Draft Panduan Teknis Kelompok Riset (Keris)

Kegiatan 3 - Penyusunan logbook bertujuan untuk memonitoring perkembangan dari pelaksanaan Kelompok Riset yang dilaksanakan dan memberikan evaluasi untuk keberlanjutan Kelompok Riset agar dapat berjalan secara optimal dalam menghasilkan luaran penelitian.

PRA PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)

LOGBOOK
PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)

Data dosen Jurusan Akuntansi peserta kelompok riset (Keris), sbb :

Nama Lengkap dan Gelar : _____
NIP/ NIDN : _____
Program Studi : Akuntansi
Bidang Keilmuan : _____

NO.	TANGGAL	MATERI PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)	PARAF KETUA KELOMPOK RISET
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

CATATAN PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)

Semarang, _____ September 2022 _____

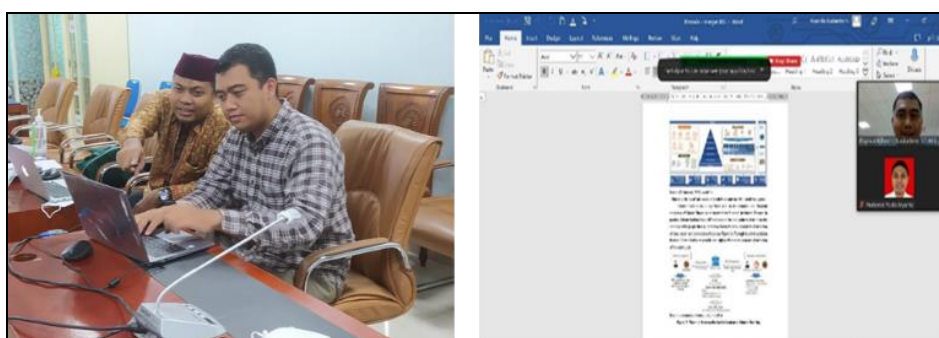
(_____)
*Nama lengkap dan ttd Ketua Kelompok Riset

Gambar 8. Penyusunan Logbook Pelaksanaan Kelompok Riset (Keris)

PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)

Kegiatan 4 - Diskusi dan penyusunan artikel ilmiah

Pelaksanaan dari Kelompok Riset (Keris) dimulai dari melakukan diskusi kelompok secara intensi dan komprehensif guna menyusun tulisan artikel secara terstruktur dan sistematis dengan memanfaatkan beragam ide, tema, data yang tersedia, bahan referensi dan rujukan yang terkumpul serta kerangka penelitian yang disusun. Proses penyusunan artikel ilmiah ini disesuaikan dengan bidang keilmuan dan konsentrasi peminatan dari masing-masing Kelompok Riset (Keris).



Gambar 9. Diskusi dan Penyusunan Artikel Ilmiah

Kegiatan 5 - Melakukan submit artikel ilmiah melalui OJS

Setelah artikel ilmiah berhasil disusun oleh masing-masing Kelompok Riset (Keris), maka Kelompok Riset (Keris) melakukan diskusi terkait dengan pemilihan jurnal yang sesuai dengan mencermati informasi yang ada di Open Journal System (OJS) terkait fokus dan cakupan jurnal, frekuensi publikasi, biaya publikasi yang harus ditanggung oleh penulis, dan indeks dari jurnal. Setelah dirasa sesuai, maka kemudian melakukan pengumpulan melalui OJS yang tersedia.

PRA PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)



Gambar 10. Melakukan Submit Artikel Ilmiah melalui OJS

PASCA PELAKSANAAN KELOMPOK RISET (KERIS)

Kegiatan 6 - Pengisian logbook ini bertujuan untuk memonitoring perkembangan dari pelaksanaan Kelompok Riset (Keris) yang dilaksanakan dan memberikan evaluasi agar dapat berjalan secara optimal

Pada setiap kegiatan program kemitraan masyarakat yang sudah disusun mengalami kendala yang ada kecenderungan untuk menghambat pelaksanaannya. Sehingga selanjutnya, dilakukanlah analisis menggunakan 7M guna mendapatkan gambaran komprehensif dari pelaksanaan Kelompok Riset di Jurusan Akuntansi (lihat Tabel 10).

Tabel 10. Analisis 7M dalam Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kelompok Riset (Keris)

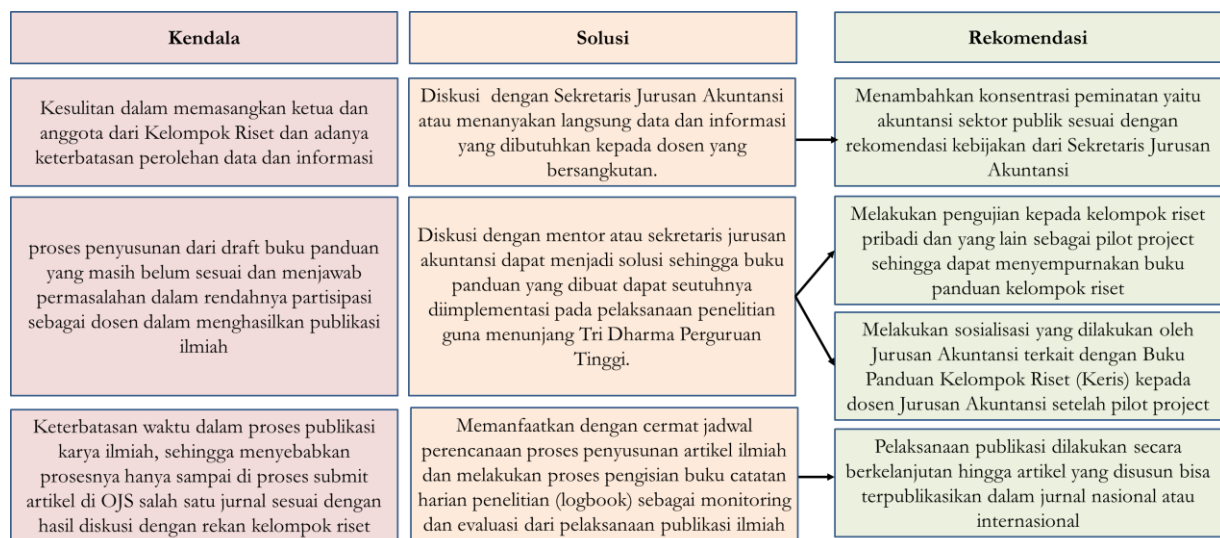
Tools	Kendala	Solusi
Manpower (Aspek tenaga kerja)	Pelaksanaan kelompok riset menghadapi permasalahan terkait dengan kurangnya keterampilan dalam melakukan penyusunan artikel ilmiah dikarenakan kurangnya pengalaman dalam melakukan kegiatan riset	Pembentukan kelompok riset yang berdasarkan rumpun konsentrasi bidang keilmuan dan jabatan fungsional bisa menjadi alternatif solusi karena antaranggota kelompok riset bisa berdiskusi dan berbagi pengalaman di bidang penelitian
Machine (Aspek mesin, peralatan dan infrastruktur)	Pelaksanaan kelompok riset menghadapi permasalahan terkait dengan kurangnya keterampilan dalam memahami <i>tools</i> dalam pengolahan data yang digunakan baik dalam penelitian kualitatif atau kuantitatif	Pelaksanaan diskusi antar anggota kelompok riset dan pelaksanaan PKTBT sebanyak 20 JP yang diikuti dapat menunjang pemahaman terkait dengan <i>tools</i> yang akan digunakan dalam pengolahan data baik secara penelitian kualitatif dan kuantitatif secara tepat guna.
Methods (Aspek metode dan prosedur)	Pelaksanaan kelompok riset menghadapi permasalahan terkait dengan kurangnya keterampilan dalam memahami memilih metode	Pelaksanaan diskusi antar anggota kelompok riset dan pelaksanaan PKTBT sebanyak 20 JP yang diikuti dapat menunjang pemilihan metode yang akan

Tools	Kendala	Solusi
kerja)	dalam pengolahan data yang digunakan baik dalam penelitian kualitatif atau kuantitatif	digunakan dalam pengolahan data baik dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif secara tepat guna.
Materials (Aspek material bahan baku utama, bahan baku penolong)	Pelaksanaan kelompok riset menghadapi permasalahan terkait dengan kesulitan mendapatkan data yang akan diolah dalam penelitian kualitatif atau kuantitatif	Pelaksanaan diskusi antar anggota kelompok riset dapat menjadi alternatif solusi terkait dengan perolehan data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif secara tepat guna.
Media (Aspek Media, lingkungan kerja, dan waktu kerja)	Pelaksanaan kelompok riset menghadapi permasalahan terkait dengan kesulitan mendapatkan bahan, informasi, dan data dari beberapa referensi sebagai bahan dan acuan dalam proses penyusunan publikasi ilmiah	Pelaksanaan diskusi antar anggota kelompok riset dapat menjadi alternatif solusi terkait dengan perolehan bahan, informasi, dan data dari beberapa referensi sebagai bahan dan acuan dalam proses penyusunan publikasi ilmiah
Motivation (Aspek motivasi dan soft competency)	Pelaksanaan kelompok riset menghadapi permasalahan terkait dengan rendahnya motivasi dan budaya akademik dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pelaksanaan penelitian	Pembentukan kelompok riset diharapkan dapat meningkatkan partisipasi sebagai dosen jurusan akuntansi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian.
Money (Aspek dukungan uang dan finansial)	Pelaksanaan kelompok riset menghadapi permasalahan terkait dengan keterbatasan dalam ketersediaan anggaran yang diperlukan untuk <i>article processing charge</i> setiap artikel ilmiah yang akan dipublikasikan	Pelaksanaan diskusi antar anggota kelompok riset dapat menjadi alternatif solusi terkait dengan pemilihan jurnal yang tidak berbayar dalam melakukan publikasi ilmiah

Jika dilihat secara komprehensif pelaksanaan Kelompok Riset (Keris) maka analisis kendala solusi dan rekomendasi dilakukan guna mengoptimalkan kebermanfaatan dari pelaksanaan program kegiatan masyarakat ini. Harapan kedepannya dari adanya Kelompok Riset (Keris) ini masing-masing dosen di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dapat membangun cara berpikir kritis, sistematis, dan komprehensif sehingga dapat mendalami, memahami dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional atau internasional sebagai bentuk pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan dari Kelompok Riset yang menekankan pada aspek diskusi dan bertukar pikiran kepada sesama anggota Kelompok Riset juga diharapkan mampu mendorong hubungan kerjasama dan kolaboratif sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan berkontribusi nyata

pada rendahnya partisipasi publikasi ilmiah di lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang³⁹. Sehingga pelaksanaan dari Kelompok Riset (Keris) ini juga memberikan dampak kepada jurusan berupa pengoptimalan perumusan kebijakan dengan sistem *bottom up* guna meningkatkan kinerja akademik khususnya pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pelaksanaan penelitian dan membantu jurusan dalam meningkatkan akreditasi seiring dengan meningkatnya pelaksanaan publikasi ilmiah di jurnal nasional atau internasional⁴⁰.



Gambar 11. Analisis Kendala-Solusi-Rekomendasi Pelaksanaan Kelompok Riset (Keris)

Hasil yang didapatkan setelah optimalisasi dari Kelompok Riset (Keris) ini adalah budaya akademik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan luaran dari penelitian dalam bentuk artikel yang terpublikasi di jurnal yang terindeks Scopus menjadi 26 artikel (50 persen). Luaran ini tertinggi dibandingkan dengan program studi lainnya (Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan dan Manajemen) yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Walaupun secara keseluruhan capaian artikel untuk publikasi di jurnal terindeks scopus masih dibawah target capaiannya sebesar 150 artikel, karena capaian yang berhasil dilakukan hanya sebesar 80 artikel selama satu tahun (53,33 persen), yang berarti terdapat kekurangan target artikel yang harus terpublikasi sebanyak 70 artikel (lihat Tabel 11).

³⁹ Endang Fatmawati. 'Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen Melalui Kiprah Pustakawan Perguruan Tinggi'. *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan "Libraria"*, 6.2.(2017). 63-78

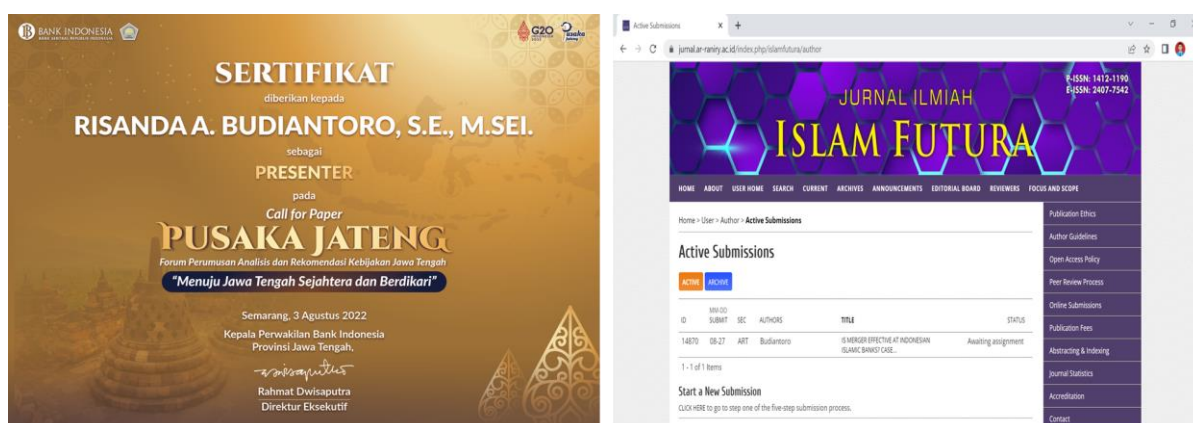
⁴⁰ Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A Y, Kusmintardjo Kusmintardjo. 'Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAIDRA di Kabupaten Lamongan)'. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.7.(2016). 1312—1322.

Tabel 11. Capaian Final dari Artikel yang Terpublikasi di Jurnal Terindeks Scopus⁴¹

No.	Jurusan	Total Sementara*	Total Akhir**
1	Akuntansi	13	26
2	Pendidikan Ekonomi	6	25
3	Ekonomi Pembangunan	3	21
4	Menejemen	3	8
Grand Total		25	80

* Data per 19 Mei 2022; ** Data per 31 Desember 2022

Jika ditinjau kinerja secara individual sebagai seorang dosen, optimalisasi dari Kelompok Riset (Keris) mulai dirasakan oleh penulis ketika artikel publikasinya dalam Forum Perumusan Analisis dan Rekomendasi Kebijakan Jawa Tengah (PUSAKA Jateng) “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari” yang diselenggarakan pada 1-2 Agustus 2022 oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Dalam kegiatan tersebut penulis bersama tim riset melakukan penelitian terkait “Program Jaring Nelayan: Strategi Ketahanan Finansial Nelayan Pesisir Skala Kecil di Jawa Tengah” dan berhasil menjadi artikel favorit. Selain itu, penulis Kelompok Riset (Keris) juga mendukung penulis dalam aktualisasi diri dan berkontribusi dalam capaian pelaksanaan publikasi ilmiah sebagai luaran dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dihasilkanlah artikel ilmiah dengan judul, “Efektifkah Merger pada Bank Syariah Indonesia?”. Bentuk luaran dari publikasi ilmiah, saat ini sudah disubmit dengan status “in review” pada Jurnal Ilmiah Islam Futura (JIIF) milik Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jurnal ini merupakan jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan jurnal internasional terindeks Scopus Q4.



Gambar 12. Hasil dari Pelaksanaan Kelompok Riset (Keris) pada Kelompok Konsentrasi Akuntansi Syariah

⁴¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Latest number of publications Universitas Negeri Semarang. (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), 2022. (<https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/9>)

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kemitraan masyarakat di Lingkungan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, bahwa pembentukan kelompok riset sebagai strategi peningkatan publikasi ilmiah bagi dosen diharapkan mampu untuk memfasilitasi sebagai dosen Jurusan Akuntansi untuk membangun cara berpikir kritis, sistematis, dan komprehensif sehingga mendalami, memahami dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional. Luaran yang dihasilkan dalam pelaksanaan Aktualisasi ini berupa buku panduan teknis Kelompok Riset (Keris) guna meningkatkan partisipasi sebagai dosen Akuntansi dalam kegiatan publikasi ilmiah pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan dari Kelompok Riset (Keris) sebagai unit format terkecil dalam pelaksanaan teknis dan substansi pada kegiatan riset akademik sehingga mampu memberikan ekosistem riset yang baik. Sehingga dosen Jurusan Akuntansi mampu mencapai target capaian dari artikel untuk publikasi di jurnal terindeks scopus yang sudah ditetapkan oleh fakultas. Guna pelaksanaan dari pembentukan Kelompok Riset (Keris) ini dapat lebih berkembang dan memberikan manfaat yang optimal diharapkan insititusi memberikan dukungan penuh kepada aktivitas kegiatan riset yang dilakukan oleh Kelompok Riset (Keris) secara berkelanjutan. Sehingga pada akhirnya pelaksanaan Kelompok Riset (Keris) ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai dosen dan berkontribusi terhadap kemajuan dari Jurusan Akuntansi sebagai satuan kerja dari penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Centre for Innovation Policy & Governance, *Tentang Riset: Seri 1 rangkaian modul CREAME (Critical Research Methodology)*. (Jakarta: Centre for Innovation Policy & Governance, 2019). < <https://diskominfo.jatengprov.go.id/2019/wp-content/uploads/2019/05/CREAME-1.-Tentang-Riset-2012.pdf>>
- Chudzaiyah, Ibnu, Afroh Nailil Hikmah, & Auliya Pramudiani. 'Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban'. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1.1 (2021). 89-103. < <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384> >
- Coghlan, David, & Brannick, Teresa. *Doing Action Research in Your Own Organization*. (London: SAGE Publications, 2005): 75-89
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Edisi VIII*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012). <<https://lppm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/Panduan-Pelaksanaan-Penelitian-di-Perguruan-Tinggi-Edisi-VIII.pdf>>
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desentralisasi Penelitian di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).1-48.

<<http://lppm.uny.ac.id/sites/lppm.uny.ac.id/files/Sesi%201%20DESENTRALISASI%20PENELITIAN%20DI%20PERGURUAN%20TINGGI.pdf>>

- Ervannudin, Nur, and Bimo Wahyu Widodo. 'Desentralisasi Pendidikan dan Peran Aktif Masyarakat Menuju Pendidikan Berkualitas'. *Jurnal Penelitian*: 10.1.(2016). 147-172. <<http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1334>>
- Fahrudin, Ali. 'Inter-Regional Government Cooperation as A Strategy For Increasing Basic Services In Insulated Regions In Benuh River Village,104 Tanjung Jabung Timur Regency'. Prepared for Seminar Nasional Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas, 17 Juli 2018 di Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, (2018). <<https://123dok.com/document/y4m6p69y-ali-fahrudin-1-abstrak.html>>
- Fathurrahman, Fathurrahman, and Abid Muhtarom 'Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan'. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4.1.(2019): 45-48. <<http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i12019p045>>
- Fatmawati, Endang. 'Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen Melalui Kiprah Pustakawan Perguruan Tinggi'. *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan "Libraria"*, 6.2.(2017). 63-78.
- Fitriana, A. Dian, Iin Mutmainnah, and Syarif Halifah. 'Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai Bidang Keilmuan sebagai upaya Personal Branding Dosen'. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 11.2. (2021), 195-217. <<https://doi.org/10.35905/komunida.v11i02.2111>>
- Hendarsyah, Bambang. *Analisis Isu Strategis: Sebagai Bagian Dari Evolusi Pembelajaran*. (Bandung: Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandung, 2022). 1-12 <<https://www.slideshare.net/bambanghendarsyah5/proses-bisnis-analisis-isu-strategis>>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Latest number of publications Universitas Negeri Semarang. (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), 2022. <<https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/9>>
- Kirana, Candra. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita bagi Siswa Kelas IV melalui Media Amplop Literasi. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1.(2020). 92-97. <<https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p92-97>>
- Kushardiyanti, Dessy, and Aan Mohamad Burhanudin. 'Analisis Core Isu Pada Pelayanan Mahasiswa (Pemberkasan Prasyarat Ujian Akhir Berbasis Digital)'. *Dimasejati*, 3.2(2021). 199-211. <<http://10.24235/dimasejati.v3i2.9323>>
- Lembaga Administrasi Negara, *Analisis Isu Kontemporer: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II, dan Golongan III*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), 226-230.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Rencana Strategis 2020 – 2024: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020).
- Lian, Bukman. *Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*. Prepared for Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 03 Mei 2019 (2019), 100-106. <<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2965/2791>>
- Nugrohadhi, Agung. 'Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi'. *Pustakaloka*, 7.2(2017). 266-282. <<https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v9i2.1087>>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586.

Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

- Pradana, I Putu Yoga Bumi. 'Mengukur Kinerja Desentralisasi Administrasi di Kota Kupang'. *JURNAL NATAPRAJA: Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 7.2.(2019). 203-216 <<http://10.21831/jnp.v7i2.26725>>
- Putri, Resi Octovianisa, Berto Mulia Wibawa, and Titah Laksamana. 'Identifikasi Permasalahan Komplain pada E-Commerce Menggunakan Metode Fishbone'. *Jurnal Sains dan Seni Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 6.1.(2017). 37-41.
- Retnowati, Trie Hartiti, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, and Suranto. 'Model Evaluasi Kinerja Dosen: Pengembangan Instrumen untuk Mengevaluasi Kinerja Dosen'. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2.2. (2017). 206-214. <<http://dx.doi.org/10.21831/pep.v2i12.16626>>
- Retnowati, Trie Hartiti, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran, & Syukrul Hamdi. 'A Model of Lecturer Performance Evaluation: Sustainable Lecturer Performance Mapping'. *International Journal of Instruction*, 14.2.(2021). 83-102. <<https://doi.org/10.29333/iji.2021.1426a> >
- Rohmah, Nafilatur Muhammad Huda A Y, and Kusmintardjo Kusmintardjo. 'Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAUDRA di Kabupaten Lamongan)'. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.7.(2016). 1312—1322. <<http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i7.6560>>
- Simanjuntak, Sean Togar, and Caecilia Tri Wahyanti. 'Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana'. *Jenius: Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5.1. (2021). 86-101. <<http://dx.doi.org/10.32493/JJSDM.v5i1.13144>>
- Sukirno. 'Modeling Academic Professional Performance in Higher Education'. *International Journal of Environmental and Science Education*, 12.8.(2017). 1689-1708
- Soedjiwo, Novena Ade Fredyarini. 'Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali'. *Widya Balina*, 4.2(2017). 9 – 19 <<https://doi.org/10.53958/wb.v4i2.36> >
- Utari, Enggar, and Indria Wahyuni. 'Analisis Matriks USG (Urgency, Seriousness and Growth) Banten Mangrove Center Bagi Masyarakat Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang'. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 15.2(2020). 31-42 <<http://dx.doi.org/10.30870/biodidaktika.v15i2.8720> >
- Universitas Aisyah Pringsewu, *Petunjuk dan Pelaksanaan Pengelolaan Kelompok Riset Universitas Aisyah Pringsewu*. (Pringsewu: Universitas Aisyah Pringsewu, 2020).
- Universitas Kadiri. *Kelompok Riset Universitas Kadiri Tahun 2018*. Kediri: Universitas Kadiri, 2018.
- Universitas Negeri Semarang. *Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Semarang Tahun 2010-2034*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).
- Wibawa, Sutrisna. *Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Yogyakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Prepared for Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi, Yogyakarta, 29 Maret 2017 (2017). <<http://lemlit.trisakti.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/tridharma-pt-itjen-1.pdf>>
- Yurianto. Analisis 'Strategi Pemberdayaan Ekonomi dengan Pendekatan USG dan SWOT'. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 3.2(2019). 203-226.